

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ISI BUKU KIA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DI KELURAHAN TIMBAU WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAPAK MAHANG TAHUN 2017

¹Harry Nugroho, ²Indah Milanti, ³Novia Fransiska

¹Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

²Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

³Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Abstrak

Resiko kematian ibu dan bayi di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450/100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu dan bayi di 9 negara maju dan 51 negara persemakmuran. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu tentang isi buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi dengan teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 30 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai tabel 13,032 lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel 3,481 ($X^2_{hitung} 13,032 > X^2_{tabel} 3,481$). Hasil uji statistik didapatkan $P_{value} = 0,000$, dimana $Sig < nilai \alpha (0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC atau H_a diterima. Kesimpulan yang didapat yaitu ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ketepatan, Ibu Hamil, KIA

Abstract

The risk of maternal and infant mortality in developing countries is the highest with 450/100,000 live births compared to the ratio of maternal and infant mortality in nine developed countries and 51 commonwealth countries. This study was conducted to determine the effect of maternal knowledge level of compliance KIA book with ANC visit in the Timbau Village Rapak Mahang Community Health Centers year 2017. The method used is descriptive analytic method with cross sectional design. The sample in this study were all pregnant women visiting ANC with qualified inclusion and exclusion with accidental sampling technique. The samples obtained were 30 respondents. Data were collected using questionnaires. The collected data using a statistical test Chi Square (X^2). Statistical analysis showed that the value count 13,032 higher than value table 3,481 ($13,032 X^2_{count} > X^2_{table} 3.481$). Statistical test results obtained $P Value = 0,000$, where $Sig < value \alpha (0.000 < 0.05)$ so that it can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge of pregnant women with adherence ANC or H_a accepted. The conclusion is that there is a significant relationship between the level of knowledge about the contents of the KIA book of pregnant women with adherence ANC visits in the Timbau Village Rapak Mahang Community Health Centers Year 2017.

Keywords: Knowledge, Accuracy, Maternity, KIA

PENDAHULUAN

Rendahnya kepatuhan melakukan kunjungan *Antenatal Care* menjadi penyebab kegagalan penanganan komplikasi kehamilan. Ketidapatuhan dan ketidaktahuan wanita hamil memeriksakan kehamilannya menyebabkan timbulnya komplikasi yang menyebabkan AKI yang masih banyak terjadi (Muliaty, 2012).

Di Kalimantan Timur Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2009 sebanyak 99 per 100.000 kelahiran hidup, dan sampai dengan posisi di tahun 2014 adalah 90 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017-2013 Angka Kematian Ibu (AKI) terus mengalami peningkatan menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2013).

Berdasarkan data diatas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara tercatat Angka Kematian Ibu

(AKI) pada tahun 2007 terdapat 9 orang kematian ibu dari 8.964 kelahiran hidup dan pada tahun 2008 menjadi 10 orang kematian ibu dari 9.170 kelahiran hidup dan pada tahun 2009 terdapat 28 orang kematian ibu dari 10.767 kelahiran hidup, pada tahun 2014 terdapat 28 orang kematian ibu dari 11.504 kelahiran hidup, pada tahun 2017 terdapat 25 orang kematian ibu dari 11.602 kelahiran hidup, pada tahun 2012 terdapat 27 orang kematian ibu dari 13.173 angka kelahiran hidup, pada tahun 2013 terdapat 34 orang kematian ibu dari 13.549 kelahiran hidup, dan pada tahun 2014 juga terdapat 34 orang kematian ibu dari 13.805 kelahiran hidup (Dinkes Kab. Kutai Kartanegara, 2017).

Kondisi ibu hamil termasuk periode yang rentan, tidak hanya bagi ibu tetapi juga bagi kesehatan bayi di dalam kandungan. Ada beberapa kondisi dan gejalanya, sehingga ibu dapat segera mendapatkan pertolongan medis. Pengenalan kemungkinan terjadi komplikasi kehamilan harus secara dini dan ditangani secara benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi (Varney, 2008).

Akibat yang dapat ditimbulkan bila ibu hamil kurang dalam melakukan pemeriksaan kehamilan maka akan terjadi komplikasi yang lebih lanjut yang akan mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil bermasalah selama kehamilannya. Oleh karena itu, pelayanan/asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal (Saiffudin, 2009).

Masalah kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia merupakan masalah yang serius yang sedang dihadapi Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Masih rendahnya kesadaran ibu-ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya pada sarana kesehatan sehingga faktor-faktor yang

sesungguhnya dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diperbaiki atau diobati tidak dapat segera ditangani. Salah satu program Pemerintah dalam mengurangi AKI dan AKB adalah pelayanan yang lengkap dan berkelanjutan melalui pemberian buku KIA pada setiap ibu hamil (Depkes RI, 2009).

Buku KIA yang berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan kesehatan. Buku KIA ini akan digunakan mulai ibu memasuki kehamilan, melahirkan sampai anak ibu berusia lima tahun. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2009).

Akan tetapi penggunaan dan pemanfaatan buku KIA tidak serta merta langsung mendapat hasil yang baik. Dalam penerapannya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat adalah pengetahuan, tradisi (kepercayaan masyarakat), tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan ketersediaan fasilitas kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang

Hasil cakupan pelayanan antenatal Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014 sesuai data pencapaian kunjungan ibu hamil di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah dari jumlah sasaran ibu hamil ada 13.477 Kunjungan K1 16.353 (99,25%) dan Kunjungan K4 13.317 (80,82%) (Dinkes Kukar, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik*, dengan rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang), dimana hubungan variabel independen dan dependen diketahui/diukur pada saat bersamaan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Isi Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Data Umum

a. Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggara Tahun 2017

Umur	Frekuensi	Presentase
< 20 tahun	3	10%
20-35 tahun	23	76,7%
> 35 tahun	4	13,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 23 (76,7%) responden, usia > 35 tahun sebanyak 4 (13,3%) responden, dan usia < 20 tahun sebanyak 3 (10%) responden.

b. Usia Kehamilan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017

Usia Kehamilan	Frekuensi	Presentase
0 - 12 minggu	3	10%
13 - 24 minggu	9	30%
25 - 40 minggu	18	60%

Usia Kehamilan Frekuensi Presentase

0 - 12 minggu	3	10%
13 - 24 minggu	9	30%
25 - 40 minggu	18	60%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 2 di atas kelompok usia kehamilan 25-40 minggu sebanyak 18 (60%) responden, usiakehamilan 13-24 minggu sebanyak 9 (30%) responden, dan usia kehamilan 0-12 minggu sebanyak 3 (10%) responden.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	1	3,3%
SMP	3	10,0%
SMA	19	63,3%
DIII-S1	7	23,3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas yang berpendidikan SMA sebanyak 19 (63,3%) responden, DIII/S1 sebanyak 7 (23,3%) responden, SMP sebanyak 3 (10%) responden dan SD sebanyak 1 (3,3%) responden.

2. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dari variable terikat yaitu kepatuhan pemeriksaan

ANC dan variable bebas yaitu pengetahuan ibu hamil.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan ibu dibagi dalam 2 kategori yaitu baik dan kurang. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan pada seluruh responden yang berjumlah 30 orang yaitu ibu hamil dari Kelurahan Timbau yang datang ke Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tenggara Tahun 2017

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	18	60%
Kurang	12	40%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Pada table 4 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 (60%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 (40%) responden.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC. Berdasarkan kuisisioner diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan

kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Patuh	17	56.7%
Tidak Patuh	13	43.3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer, 2017

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden yang patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 17 (56,7%) responden dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 13 (43,3%) responden.

3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Sehingga analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah kerja Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017.

Tabel 6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Isi Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017

Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil				Total		P Value	X ² Hitung	OR
	Tidak Patuh		Patuh		N	%			
	N	%	N	%					
Baik	3	10%	15	50%	18	60%	0,000	13,032	25,000
Kurang	10	33,3%	2	6,7%	12	40%			
Total	13	43,3%	17	56,7%	30	100%			

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 6 diatas menjelaskan bahwa dari 18 (60%) responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 (50%) responden patuh melakukan pemeriksaan ANC dan 3 (10%) responden tidak patuh melakukan ANC. Sedangkan dari 12 responden (40%) yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 (33,3%) responden tidak patuh melakukan ANC dan 2 responden (6,7%) patuh melakukan ANC.

Dari tabel 4.6 mengenai tabel silang antara pengetahuan ibu hamil dengan ketepatan melakukan pemeriksaan ANC di Kelurahan Timbau Puskesmas Rapak Mahang tahun 2017 melalui uji statistik menunjukkan bahwa nilai Chi-Square yaitu 13,032 lebih besar dibandingkan dengan nilai tabel 3,481 ($X_{hitung} 13,032 > X_{tabel} 3,481$). Hasil uji statistik didapatkan $P_{value} = 0,000$, dimana $Sig < \text{nilai } \alpha (0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC atau H_a diterima.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik yang didapatkan dari uji *chi-square* tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang KIA dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC menunjukkan bahwa nilai *Chi-*

Square yaitu 13,032 lebih besar dibandingkan dengan nilai table 3,481 ($X_{hitung} 13,032 > X_{tabel} 3,481$). Hasil uji statistic didapatkan $P_{value} = 0,000$, dimana $Sig < \text{nilai } \alpha (0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC atau H_a diterima.

Dari hasil analisa didapatkan nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang berpengetahuan baik tentang buku KIA mempunyai peluang sebanyak 25,000 kali untuk melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 (60%) responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 (50%) responden patuh melakukan pemeriksaan ANC dan 3 (10%) responden tidak patuh melakukan ANC. Sedangkan dari 12 responden (40%) yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 (33,3%) responden tidak patuh melakukan ANC dan 2 responden (6,7%) patuh melakukan ANC.

Ada 15 responden yang berpengetahuan baik dan patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC. Peneliti mengasumsikan hal tersebut dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang kesadaran akan kesehatan juga semakin baik sehingga ibu patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007) mengemukakan

bahwa semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, dengan demikian seseorang tersebut akan mampu memutuskan pemeliharaan kesehatan terbaik baginya.

Sedangkan 3 responden yang berpengetahuan baik dan tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Menurut asumsi peneliti hal tersebut disebabkan adanya hambatan dalam akses menuju Puskesmas yaitu jarak tempuh yang cukup jauh, pekerjaan ibu menyita waktu untuk melakukan kunjungan ANC. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC juga dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu dan jarak tempat tinggal (Poerdji, 2002).

Terdapat 9 responden yang berpengetahuan kurang dan tidak patuh melakukan kunjungan. Peneliti mengasumsikan bahwa beberapa penyebabnya ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kunjungan ANC ialah untuk memantau perkembangan janin dan ibu. Selain itu ibu dengan pengetahuan kurang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Sesuai teori Saifuddin (2009) tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melakukan kunjungan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil akan tidak patuh dalam kunjungan ANC. Sedangkan 2 responden yang berpengetahuan kurang dan patuh dalam kunjungan ANC disebabkan karena adanya ajakan yang positif dari tetangga untuk melakukan pemeriksaan ANC serta adanya *support* dari keluarga untuk melakukan kunjungan. Menurut Carpenito (2000) dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan program pengobatan yang akan mereka terima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan

mengenai perawatan anggota keluarga yang sakit. Derajat dimana seseorang terisolasi dari pendampingan orang lain, isolasi sosial, secara negatif berhubungan dengan kepatuhan.

Berdasarkan hasil penelitiannya peneliti berasumsi bahwasemakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin baik pula khususnya untuk kunjungan *antenatal care* karenadengan pengetahuan yang baik dapat membuka cakrawala berpikir ibu hamil sehingga lebih mengetahui tentang manfaat dilakukannya *antenatal care* (ANC) bagi dirinya serta bayi yang dikandungnya. Selain itu, ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik mengetahui kapan sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan pertama kali. Dengan pengetahuan yang baik pula akan lebih menjaga kesehatannya selama kehamilannya sampai tiba proses melahirkan. Dan pada penelitian ini juga masih tampak sebagian kecil ibu hamil yang mempunyai pengetahuan rendah dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ataupun kurangnya pengetahuan tentang *antenatal care* yang dimiliki ibu sehingga masih ada sebagian kecil ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara lengkap. Selain itu dengan pengetahuan yang kurang terhadap pemeriksaan selama kehamilan merupakan penyebab utama terjadinya kematian pada saat melahirkan (Su'ong, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil di Kelurahan Timbau yang berkunjung ke Puskesmas Rapak Mahangtahun 2017 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu diperoleh hasil dari 30 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 (60%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 (40%) responden.

2. Kepatuhan kunjungan ANC diperoleh hasil dari 30 responden yang patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 17 (56,7%) responden dan yang tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 13 (43,3%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian uji *Chi-Square* diperoleh $X^2_{hitung} 13,032 > X^2_{tabel} 3,481$ dan $P_{value} = 0,000$, dimana $Sig < \text{nilai } \alpha (0,000 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC atau Ha diterima. Nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang berpengetahuan baik tentang buku KIA mempunyai peluang sebanyak 25,000 kali untuk melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asrinah (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Danang, S (2013). *Statistik Untuk Paramedis*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Kesehatan RI (2009). *Prinsip Pengelolaan Program KIA*. Jakarta : Departemen Kesehatan
- (2010). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- (2011). *Data Penduduk Sasaran Program Kesehatan 2011-2014*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (www.depkes.go.id/downloads/buku%20-%202014.pdf, diakses oleh : Septiani Rahayu, 18 Maret 2017, 08.30 wita).
- (2013). *Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Berdasarkan SDKI*. (<http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=15820>, diakses oleh : Septiani Rahayu, 29 Juli 2017, 14.30 wita).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa timur dan JICA (2009). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara (2013). *Kematian Maternal Tahun 2013*. (<http://dinkes.kutaikartanegarakab.go.id/kur.php?id=8>, diakses oleh : Septiani Rahayu, 20 Maret 2017, 10.00 wita).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara (2014). *Hasil Cakupan Kunjungan Antenatal K1-K4*.
- Faktul. 2009. *Faktor Kepatuhan Pasien*. <http://www.Bidanlia.kepatuhan-pasien.html>. 5 Maret 2017
- Hartono (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Henderson (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Jurnal Hj. Muliaty (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi* (<http://www.poltekkes-mks.ac.id/index.php/tutorials-mainmenu-48/media-kesehatan/vol-iv-no-1/303-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kepatuhan-ibu-hamil-mengonsumsi-tablet-besi-di-rsud-arifin-nu-mang-rappang-kabupaten-sidrap>, di akses oleh Septiani Rahayu, 27 Juli 2017, 17.00 wita).
- Jurnal Keperawatan Soedirman (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan* (<http://www.jks.fkik.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/402/229>, di akses oleh Septiani Rahayu, 27 Juli 2017, 17.05 wita).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Kesehatan RI (2009). *Kriteria Kepatuhan*. (<http://keperawatan.unsoed.ac.id/sites/default/files/Download/jks2012070303.pdf>, diakses oleh : Septiani Rahayu, 22 Maret 2017, 08.00 wita).
- Kementerian Kesehatan RI dan JICA (2012). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

- (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta : Unicef.
- Koran Kaltim (2014). *Dinkes Kaltim Bentuk Tim Maternal*. (<http://www.korankaltim.com/dinkes-kaltim-bentuk-tim-maternal/>, diakses oleh : Septiani Rahayu, 22 Maret 2017, 10.00 wita).
- Marmi (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Manuaba (2008). *Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta : EGC.
- (2010). *Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.
- Mufdliah (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- (2010). *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nugroho, BA (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Prawirohardjo, S (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Prasetyawati AE (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saifudin (2009). *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Salamah, dkk (2006). *Asuhan Kebidanan Pada Antenatal*. Jakarta : EGC.
- Siregar (2009). *Psikologi Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Soekanto (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Garafindo Prasada.
- Stanley, Mickey. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Sugiyono (2007). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- SDKI (2012). *Angka Kematian Ibu (AKI)* (<https://www.pkmi-online.com/262/article/hak-perlindungan-dan-pelayanan-kesehatan-bagi-ibu/>), diakses oleh : Septiani Rahayu, 29 Juli 2017, 14.00 wita).
- Su'ong. (2013). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Tahun 2013*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Surniati. (2013). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemanfaatan Antenatal Care (K1-K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamasa. Sulawesi* :Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Tambayong (2009). *Farmakologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Widya Medika.
- Uma, Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Varney, H. dkk (2008). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan, Edisi4, Volume 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Wiknjosastro (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiwik, 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : (<http://wiwik.mhs.unimus.ac.id>, diakses oleh : Septiani Rahayu, 24 Maret 2017, 16.30 wita).
- www.depkes.go.id/profil-kesehatan-indonesia-2008, (diakses oleh : Septiani Rahayu, 22 Maret 2017, 14.00 wita).